

**TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA MENURUT DUVALL
"KELUARGA DENGAN ANAK PERTAMA BARU LAHIR"**

Makalah Ini Dibuat Untuk Memenuhi Penugasan Mata Kuliah Keperawatan
Keluarga

Dosen Pengampu : Giri Susilo Adi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



Disusun oleh :

Kelompok 2

1. Didik Kurniawan (SKA12022014)
2. Muhammad Fakhrurozi (SKA12022021)
3. Rio Sindu Kategan (SKA12022031)
4. Untung Aji P (SKA12022040)
5. Yoga Andriansyah (SKA12022043)

**PROGAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

2024

PEMBAHASAN

A. Definisi

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan bersosialisasi dimana umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga (Duval, 1972 dalam Setiadi 2008). Sedangkan menurut Achiar, (2010) keluarga adalah suatu sistem sosial yang berisi dua atau lebih orang yang hidup bersama yang mempunyai hubungan darah perkawinan atau adopsi, tinggal bersama dan saling menguntungkan, mempunyai tujuan bersama, mempunyai generasi penerus, saling pengertian, dan saling menyayangi.

Pada keluarga terdapat tahap perkembangan dan tugas perkembangan. Tahap perkembangan keluarga menurut teori Duval 1985 dalam Setiadi (2008) dibagi dalam delapan tahap perkembangan, yaitu keluarga baru (Berganning Family), keluarga dengan anak pertama < 30 bulan (Childbearing), keluarga dengan anak pra sekolah, keluarga dengan anak usia sekolah (6-13 tahun), keluarga dengan anak remaja (13-20 tahun), keluarga dengan anak dewasa (anak pertama meninggalkan rumah), keluarga usia pertengahan (Middle Age Family), dan keluarga lanjut usia.

Tahap perkembangan keluarga dengan childbearing adalah keluarga yang dimulai dari kelahiran anak pertama sampai anak berusia 30 bulan. Pada tahap ini terjadi transisi peran dari individu menjadi orang tua dan mulai membentuk sistem permanen Friedman et al (2010) di dalam tahap perkembangan keluarga terdapat tugas perkembangan. Tugas perkembangan pada keluarga dengan tahap perkembangan childbearing adalah adaptasi perubahan anggota keluarga (peran, interaksi, seksual, dan kegiatan), mempertahankan hubungan yang memuaskan dengan pasangan, membagi peran dan tanggungjawab, bimbingan orang tua tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, konseling KB post

partum 6 minggu, menata ruangan untuk anak, biaya atau dana childbearing, memfasilitasi role learning anggota keluarga, dan mengadakan kebiasaan keagamaan rutin.

Pada keluarga dengan tahap perkembangan childbearing muncul masalah masalah kesehatan. Masalah kesehatan yang sering muncul yaitu hubungan seksual dan sosial terganggu, suami merasakan terabaikan, peningkatan perselisihan. Hubungan seksual antar pasangan merupakan masalah yang paling sering muncul. Kesulitan seksual periode pasca post partum bisa terjadi akibat faktor peran baru yang dijalankan oleh ibu akibat kelelahan dan merasa kehilangan ketertarikan seksual (Mubarak, 2011).

B. Masalah yang Mungkin Muncul & Rencana untuk Mengatasi Masalah

1. Tugas Utama Keluarga
 - a. Penyesuaian terhadap kehadiran anggota baru dalam keluarga
 - b. Mencapai keseimbangan antara kebutuhan pribadi, pasangan dan kebutuhan anak
2. Tugas sebagai Orang Tua
 - a. Mempertahankan kedekatan dan intimasi sebagai pasangan, sekaligus memenuhi kebutuhan bayi
 - b. Menyesuaikan diri terhadap peran dan tanggung jawab baru sebagai orang tua, yang juga berdampak terhadap perubahan terhadap identitas, kebebasan diri, karir, dll
 - c. Mencintai dan menyayangi bayi, menerima ketergantungan biologis, dan juga respon emosional bayi
3. Permasalahan yang umum terjadi
 - a. Loyalty Conflict
 - ✓ Keluhan bahwa pasangan kurang atau terlalu terlibat dengan anak, dan mengabaikan pasangan
 - ✓ Keluhan akan menurunnya kepuasan dalam perkawinan (misal dalam

- ✓ aktivitas sosial, aktivitas seksual, komunikasi atau intimasi)
 - b. Penyesuaian terhadap tanggung jawab
 - ✓ Salah satu atau kedua orang tua merasa kesulitan/depresi terhadap aktivitas sebagai orang tua
 - ✓ Pihak kakak/nenek yang mengambil alih pengasuhan
 - c. Pengabaian terhadap kebutuhan bayi, misal: suami yang lari dari tugas pengasuhan dengan keluar rumah setiap malam
4. Cara yang perlu dilakukan untuk menghindari/mengatasi masalah :
- a. Lakukan penyesuaian terhadap tuntutan fisik, kelelahan, dan tuntutan untuk mempelajari keterampilan pengasuhan anak, dengan sekaligus tetap menjaga kebutuhan privasi bersama pasangan
 - b. Penyesuaian terhadap tugas dan tanggungjawab baru, berbagai kekhawatiran, dan menerima pembagian unit tugas dengan pasangan
 - c. Mencari penyesuaian dari perbedaan dalam gaya pengasuhan anak

KESIMPULAN

Keluarga sebagai lembaga pertama dalam kehidupan anak memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan sosialisasi. Dalam tahap *childbearing*, yang berlangsung dari kelahiran anak pertama hingga usia 30 bulan, terjadi transisi signifikan dalam peran individu menjadi orang tua. Pada fase ini, keluarga dihadapkan pada berbagai tugas perkembangan yang meliputi adaptasi peran, pemeliharaan hubungan pasangan, dan pengasuhan anak.

Masalah yang sering muncul, seperti konflik loyalitas, kesulitan dalam penyesuaian tanggung jawab, dan pengabaian kebutuhan bayi, dapat mempengaruhi hubungan dalam keluarga. Oleh karena itu, penting bagi pasangan untuk melakukan penyesuaian fisik dan emosional, membagi tanggung jawab secara adil, dan mencari kesepakatan dalam gaya pengasuhan. Dengan strategi ini, diharapkan keluarga dapat mengatasi tantangan dan membangun hubungan yang lebih harmonis selama tahap perkembangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achiar H.A., Komang. 2010. Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta : Sagung Seto.
- Duvall, Evelyn Millis & Miller, Brent C. 1985. Marriage and Family Development (Sixth Edition). New York: Harper & Row
- Friedman, M. 2010. Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Mubarok, Wahit Iqbal, dkk. 2009. Ilmu Keperawatan Komunitas, Konsep dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Medika.